

**8.86%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY**0.2% IN QUOTES**

## Report #12331611

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Umum Karya-karya arsitektur yang tampil menjadi wajah kota merupakan rangkaian yang tidak akan putus dari masa ke masa, dihasilkan oleh berbagai pelaku pembangunan sesuai dengan latar belakan budaya, teknoloi dan kemasyarakatan yang ada di setiap masa, hal ini yang dikatakan oleh Prof. EkoBudiharjo, 1993 dalam Nurini (2002). Setiap kota dan ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah kota tidak begitu saja muncul, cirri khas sebuah kota muncul karena telah mengalami perkembangan dalam sejarah kota tersebut. Keberadaan asset sejarah yang mencerminkan tata cara hidup, budaya dan peradaban masyarakat memberikan peluang bagi generasi penerus untuk menyentuh dan mendalami perjuangan nenek moyangnya, Budiharjo, 1997; 65 dalam Nurini (2002). Menurut Boyer, 1994 dalam Nurini (2002), dalam bukunya *The City of Collective Memory*, sejarah dan memori merupakan salah satu variable dalam seni pelestarian budaya, sehingga sejarah kota seharusnya tidak boleh hilang begitu saja. Pembongkaran bangunan-bangunan bersejarah di pusat kota yang merupakan cikal bakal kota tersebut seharusnya dicegah, kemudian diangkat nilai sejarahnya supaya generasi mendatang dapat mengetahui bahkan memahami sejarah maupun seluk beluk kota kelahirannya. 1.2 Mengidentifikasi Nilai Historis Bangunan di Kampung Kulitan Hakikat pengertian arsitektur sebagai